

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**Nama : NURWAHYUNI
NPM : 1605160422
Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 23 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NURWAHYUNI
NPM : 1605160422
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDATTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Tuisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. HAZMANAN KHAIR, S.E., MBA

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si)

Pembimbing

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

Ketua

Sekretaris

(R. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NURWAHYUNI
NPM : 1605160422
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam mempertahankan skripsi

Medan, Juni 2020

Pembimbing Skripsi

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

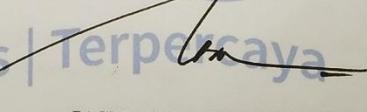
Nama : NURWAHYUNI
NPM : 1605160422
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018**

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf
20/2020 16	Harus membahas sekulum di term jurnal, sumber, dan data terjemah apakah meneliti atau tidak.	J
	Keuntungan dan kerugian perusahaan	J
	Abstrak diperbaiki dan tulis kembali maka abstrak.	J
7/2020 17	Ace dan membahas format ke meja kuni dengan meja nyari.	J

Pembimbing Skripsi

Medan, Juni 2020
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen


JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si


JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nurwahyuni

**Program Studi Manajemen
Email: Nurwahyuni4398@gmail.com**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berkaitan dengan variabel Harga Saham, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham diperoleh nilai prob. t hitung dari variabel bebas *current ratio* sebesar 0,2780 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $1,107223 > 2,052$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham diperoleh nilai prob. t hitung dari variabel bebas *debt to equity ratio* sebesar 0,0045 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $3,095135 > 2,052$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai R Square 0,265 atau 26,5% menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap variabel dependen harga saham (PER) sebesar 26,5 persen sedangkan sisanya 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham

ABSTRACT

The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Share Prices on Metal Companies and the Like Listed on the Indonesia Stock Exchange

Nurwahyuni

**Management Study Program
Email: Nurwahyuni4398@gmail.com**

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Prices either partially or simultaneously. This study uses financial management theory related to the variable Stock Price, Current Ratio, Debt to Equity Ratio.

The research approach used is an associative approach. The population in this study is the Metals & Similar companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Samples were taken using a purposive sampling method, so we obtained 6 companies as samples.

Based on the partial test results the effect of Current Ratio on Stock Prices obtained the value of prob. t count of the independent variable current ratio of 0.2780 is greater than 0.05 and the value of t count $\langle t$ table of 1.107223 \rangle 2.052 which shows that the independent variable of the current ratio has no effect on stock prices. Based on the partial test results the effect of Debt to Equity Ratio on Stock Prices obtained the value of prob. t arithmetic from the free variable debt to equity ratio of 0.0045 which is smaller than 0.05 and the value of t arithmetic $\langle t$ table of 3.095135 \rangle 2.052 which shows that the free variable debt to equity ratio affects the stock price. R Square value of 0.265 or 26.5% shows that the proportion of the influence of the independent variable current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) to the dependent variable stock price (PER) of 26.5 percent while the remaining 73.5% is influenced by other variables not in the regression model.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Prices

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah mampunya penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini sebagaimana mestinya, dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana/Strata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta tak lupa shalawat beriringkan salam penulis haribahkan kepada Nabi Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini :

1. Teristimewa orang tua penulis Ibunda Dariati serta Ayahanda Syaiful Bahri yang telah mengantarkan penulis hingga sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang, doa, kesabaran, keikhlasan dan perjuangan hidup demi kelangsungan hidup putrinya. Serta kakakku Siska Dewi, Qistia Sandora,

abang saya Roby Alghozali yang telah menjadi penyemangat dan motivasi bagi penulis dalam menyusun Skripsi ini dengan baik.

2. Terkhusus untuk Khairul Azmi yang selalu berjuang, berdoa dan memotivasi saat bersama-sama menempuh skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE,MM,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan IFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si selaku Wakil Dekan III dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syaripuddin, SE,M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kemudahan dan meluangkan waktunya memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah berjasa memberikan ilmu kepada penulis.
9. Terima kasih untuk teman-teman Bima S Marsudi, Fitri Ardila yang telah menjadi keluarga baru tempat bertukar pikiran dan banyak membantu penulis di dalam perkuliahan.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan Manajemen H Pagi 2016, terutama Nurul Fadila, Annisa Pratiwi, Trifa Maylani, Tiara Safani, Rahmat dan seniorku Aris Fadhillah SE, dan Nita Insyiraah yang telah banyak membantu dan berbagi pengetahuan serta informasi dalam proses perkuliahan, maupun dalam semua hal dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Skripsi ini dapat berguna bagi pembaca terlebih bagi penulis sendiri.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Juli 2020

Penulis

NURWAHYUNI
1605160422

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	(I)
ABSTRACT	(I)
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Uraian Teori	15
2.1.1 Harga Saham	15
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	19
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	22
2.2 Kerangka Konseptual	24
2.3 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional.....	29
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Data.....	40
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59

5.3 Keterbatasan Penelitian.....	59
----------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Harga Saham.....	4
Tabel I.2 Perkembangan <i>Earning Per Share</i>	6
Tabel I.3 Perkembangan Aktiva Lancar	7
Tabel I.4 Perkembangan Hutang Lancar.....	8
Tabel I.5 Perkembangan Total Hutang	10
Tabel I.6 Perkembangan Ekuitas	11
Tabel III.1 Waktu Penelitian	31
Tabel III.2 Daftar Populasi Penelitian	32
Tabel III.3 Penarikan Sampel Penelitian.....	33
Tabel III.4 Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel IV.1 Daftar Sampel Penelitian.....	40
Tabel IV.2 Price Earning Ratio	41
Tabel IV.3 Current Ratio.....	42
Tabel IV.4 Debt to Equity Ratio.....	43
Tabel IV.5 Statistik Deskriptif	45
Tabel IV.6 Hasil Regresi Berganda	46
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel IV.8 Hasil Uji Heterokedestisitas	49
Tabel IV.9 Uji Multikolinieritas	50
Tabel IV.10 Hasil Uji T	51
Tabel IV.11 Hasil Uji Statistik F.....	53
Tabel IV.12 Koefisien Determinasi (R^2).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar IV.1 Uji Normalitas	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia semakin berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin bertambah jumlah saham yang diperdagangkan dan semakin tinggi volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal dapat dipandang sebagai media yang efektif dalam pembangunan suatu negara, ini dimungkinkan karena pasar modal dapat digunakan sebagai alat untuk menghimpun dana jangka panjang dari para investor dan bahkan dari masyarakat yang kemudian dapat disalurkan untuk pembangunan suatu negara.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri, harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham itu sendiri.

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri, 2015)

Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal (Siregar dan Farisi, 2018)

Dalam sebuah artikel terdapat ayat Q.S Yusuf ayat 46-48 yang berbunyi:

46. (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan."

48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (untuk memakan selama tujuh tahun sulit, paceklik), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan (sebagai bibit).

Harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Hargasaham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar dibursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut dipasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya (Tandelilin, 2010). Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang (Pratama dan Erawati, 2014)

Menurut Jogiyanto (2017) mendefinisikan harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal.

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan

berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas (Asmirantho dan Yuliawati, 2015)

Dalam berinvestasi seorang investor memerlukan informasi tentang perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan dikemudian hari. Analisis investasi saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para pemodal, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal akan mengalami kerugian. Selama lima tahun terakhir harga saham dari perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Adapun nilai harga saham tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan
Logam & sejenisnya Pada Tahun 2014-2018

NO	KODE	HARGA SAHAM					Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	BTON	540	435	126	113	230	289
2	GDST	103	59	113	82	94	90
3	INAI	350	405	645	378	410	438
4	LION	9,300	1,050	1,050	765	680	2,569
5	LMSH	6,450	575	590	640	580	1,767
6	PICO	160	128	222	228	250	198
Rata-rata		2,041	408	395	321	340	701

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan harga saham selama 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan-perusahaan diatas tidak ada yang stabil harga sahamnya, perusahaan yang mengalami

kenaikan harga saham yang signifikan yaitu LION dan LMSH sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang signifikan yaitu BTON, GDST, INAI dan PICO. Keseluruhan dengan kenaikan harga saham pada tahun 2014 sedangkan penurunan harga saham pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018.

Peneliti juga menambahkan indikator pengukuran profitabilitas lainnya yaitu *Eaning Per Share* (EPS). Earning Per Share (EPS) sebagai suatu rasio yang biasa digunakan dalam prospektus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar yang akan menghasilkan laba per saham. Sehingga Earning Per Share (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Badruzaman, 2017)

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio pasar dan rasio profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan seberapa besar nilai keuntungan yang akan didapat oleh pemegang saham yang dimilikinya (Siregar dan Farisi, 2018)

Dari beberapa keterangan diatas bukan berarti *Earning Per share* baik untuk digunakan, melainkan itu hanya beberapa kekurangan yang dimiliki *Earning Per share* dari beberapa pendapat para ahli, akan tetapi pada saat sekarang ini banyak investor yang menggunakan *Earning Per share* sebagai bahan pertimbangan investasi mereka. Dalam menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan, manajemen dituntut untuk mempertimbangkan

kemungkinan perubahan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham-saham perusahaannya.

Memperlihatkan kondisi EPS yang dicapai pada perusahaan logam & sejenisnya sebagaimana dijelaskan pada tabel ini:

Tabel I.2
Perkembangan *Earning Per Share* Pada Perusahaan Logam & sejenisnya Pada Tahun 2014-2018

No	KODE	<i>EARNING PER SHARE</i>					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
1	BTON	38.629	15.793	-8.298	35.132	42.391	24.729
2	GDST	(9.499)	1.254	3.866	(6.733)	(1.700)	(2.562)
3	INAI	63.862	61.003	112.225	90.327	70.756	79.635
4	LION	28.221	17.846	81.408	88.470	93.650	61.919
5	LMSH	30.070	135.074	65.133	20.255	771.158	204.338
6	PICO	27.676	29.601	24.198	26.348	28.548	27.274
Jumlah		349.789	405.162	30.858	113.445	925.712	364.993
Rata-rata		38.865	45.018	3.429	12.605	102.857	40.555

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan *Earning Per Share* selama 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan-perusahaan diatas tidak ada yang stabil EPS, perusahaan yang mengalami kenaikan *Earning Per Share* yang signifikan yaitu INAI, LION dan LMSH sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan *Earning Per Share* yang signifikan yaitu BTON, GDST dan PICO. Keseluruhan dengan kenaikan *Earning Per Share* pada tahun 2014 dan 2017 sedangkan penurunan *Earning Per Share* pada tahun 2016 dan 2017. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata *Earning Per Share* mengalami kenaikan, diduga kenaikan laba bersih perusahaan.

Menurut Erica (2018) Analisa Rasio keuangan (Financial Ratio Analysis) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, maka perbandingannya dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan tersebut dalam bentuk angka-angka pada suatu periode tertentu.

Current Ratio adalah perbandingan Antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Rambe et al., 2017). *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2014) menyatakan bahwa:“Rasio Lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Memperlihatkan kondisi pada *Current Ratio* dengan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar sebagai berikut:

Tabel I. 3
Perkembangan Aktiva Lancar Pada Perusahaan
Logam & sejenisnya 2014-2018

No	KODE	AKTIVA LANCAR					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
1	BTON	176.074.193.688	138.161.399.969	128.801.476.086	136.555.010.564	125.563.722.796	141.031.160.621
2	GDST	297.658.998.332	514.360.755.111	467.637.658.247	414.761.913.939	650.517.689.794	468.987.403.085
3	INAI	1.053.375.131.067	860.749.259.575	974.282.450.341	955.465.955.552	644.378.101.805	897.650.179.668
4	LION	516.186.639.128	503.156.333.673	542.813.854.009	508.345.199.844	487.363.953.548	511.573.196.040
5	LMSH	91.588.263.964	89.570.023.525	98.274.709.046	89.126.109.044	107.779.916.138	95.267.804.343
6	PICO	508.708.851.191	487.491.234.444	396.400.172.713	449.061.302.609	457.862.103.838	459.904.732.959
	Jumlah	6.074.614.677.477	5.299.167.977.352	4.841.075.981.763	4.663.142.694.281	5.770.457.742.775	5.329.691.814.730
	Rata-rata	674.957.186.386	588.796.441.928	537.897.331.307	518.126.966.031	641.161.971.419	592.187.979.414

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan aktiva lancar selama 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan-perusahaan diatas tidak ada yang stabil aktiva lancar, perusahaan yang mengalami kenaikan aktiva lancar yang signifikan yaitu INAI sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan aktiva lancar yang signifikan yaitu BTON, GDST, LION, LMSH dan PICO . Keseluruhan dengan kenaikan aktiva lancar pada tahun 2014 dan 2018 sedangkan penurunan aktiva lancar hanya pada tahun 2015, 2016, 2017.

Current ratio menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Hantono, 2015). Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar (Mahardhika dan Marbun, 2016)

Tabel I. 4
Perkembangan Hutang Lancar Pada Perusahaan
Logam & sejenisnya 2014-2018

No	KODE	HUTANG LANCAR					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
1	BTON	30,419,618,514	25,235,541,036	30,523,107,064	31,337,185,002	24,837,582,186	28,470,606,760

2	GDST	382,679,320,708	282,074,517,432	377,013,051,111	341,082,784,842	462,845,556,161	369,139,046,051
3	INAI	1,029,377,481,187	867,251,288,494	971,422,099,001	952,130,242,797	595,335,758,498	883,103,373,995
4	LION	146,900,045,005	153,806,819,548	152,533,565,561	133,693,524,978	132,155,047,281	143,817,800,475
5	LMSH	17,303,304,955	20,918,453,456	35,476,763,264	11,018,274,023	19,357,303,490	20,814,819,838
6	PICO	411,184,672,224	323,802,228,719	296,005,351,843	282,806,672,040	276,068,533,694	317,973,491,704
	Jumlah	5,510,008,804,277	4,394,528,433,065	4,369,510,376,081	4,121,468,007,090	4,834,586,037,076	4,646,020,331,518
	Rata-rata	612,223,200,475	488,280,937,007	485,501,152,898	457,940,889,677	537,176,226,342	516,224,481,280

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perkembangan hutang lancar selama 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan-perusahaan diatas tidak ada yang stabil aktiva lancar, perusahaan yang mengalami kenaikan aktiva lancar yang signifikan yaitu INAI sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan hutang lancar yang signifikan yaitu BTON, GDST, LION, LMSH dan PICO . Keseluruhan dengan kenaikan hutang lancar pada tahun 2014 dan 2018 sedangkan penurunan hutang lancar hanya pada tahun 2015, 2016, 2017.

Menurut Radiman (2018) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Rasio menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya dan apabila semakin tinggi. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham di bursa sehingga keuntungan yang diperoleh akan menurun (Raha, 2010). *Debt to Equity Ratio* merupakan “rasio yang

digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Memperlihatkan kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang di capai pada perusahaan logam dan sejenisnya sebagaimana dijelaskan pada perbandingan hutang dan ekuitas sebagai berikut:

Tabel I. 5
Perkembangan Total Hutang Pada Perusahaan
Logam & sejenisnya 2014-2018

No	KODE	TOTAL HUTANG					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
1	BTON	34.207.731.081	28.862.718.117	33.757.198.849	787.055.068.790	27.517.328.111	182.280.008.990
2	GDST	455.885.354.596	357.929.359.856	425.486.909.790	379.524.183.280	484.174.854.654	420.600.132.435
3	INAI	1.096.799.666.849	936.511.874.370	1.081.015.810.782	1.090.438.393.880	751.439.553.825	991.241.059.941
4	LION	221.022.066.026	229.630.859.719	215.209.902.816	184.730.654.202	179.232.241.844	205.965.144.921
5	LMSH	27.335.071.863	31.541.423.763	45.511.700.128	21.341.373.897	23.964.388.443	29.938.791.619
6	PICO	553.371.264.957	440.013.937.282	372.723.897.214	358.597.326.131	396.102.056.004	424.161.696.318
	Jumlah	6.215.984.093.116	5.023.051.969.837	4.784.680.260.999	7.130.713.549.881	4.951.345.649.493	5.621.155.104.665
	Rata-rata	690.664.899.235	558.116.885.537	531.631.140.111	792.301.505.542	550.149.516.610	624.572.789.407

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa total hutang selama 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan-perusahaan diatas tidak ada yang stabil total hutang, perusahaan yang mengalami kenaikan hutang lancar yang signifikan yaitu INAI, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan hutang lancar yang signifikan yaitu BTON, GDST, LION, LMSH dan PICO. Keseluruhan dengan kenaikan total hutang pada tahun 2015 dan 2018 sedangkan penurunan total hutang pada tahun 2014, 2016, 2017. Peningkatan terhadap total utang menunjukkan keadaan kurang baik karena semakin tinggi resiko yang ditanggung dan semakin rendah pendanaan yang disediakan

pemilik. Dan begitu sebaliknya jika total utang semakin rendah akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena akan semakin kecil resiko yang ditanggung. Peningkatan atas total utang terjadi karena banyaknya pinjaman perusahaan terhadap pihak luar.

Menurut Farhan (2014) mengatakan rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrim) dimana perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang.

Menurut Rambe *et al.*, (2017) menyatakan perusahaan dengan leverage terendah mempunyai resiko keuangan yang rendah apabila perekonomian memburuk, tetapi juga mempunyai keuntungan yang rendah apabila perekonomian memburuk, tetapi juga mempunyai keuntungan yang rendah apabila perekonomian membaik. Keadaan sebaliknya berlaku untuk perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi. Keputusan penggunaan leverage haruslah menyeimbangkan antara keuntungan yang lebih besar dengan resiko yang lebih tinggi.

Tabel I. 6
Perkembangan Ekuitas Pada Perusahaan
Logam & sejenisnya 2014-2018

No	KODE	EKUITAS					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
1	BTON	183,155,228,930	154,638,932,325	34,011,648,533	161,627,612,352	146,640,218,904	136,014,728,209
2	GDST	895,976,402,398	1,017,057,818,709	832,122,960,120	804,409,999,977	870,447,715,291	884,002,979,299
3	INAI	303,883,931,247	277,404,670,750	258,016,602,673	239,820,902,657	145,842,103,885	244,993,642,242

4	LION	475,170,562,075	452,307,088,017	470,603,093,171	454,599,496,171	425,933,669,395	455,722,781,766
5	LMSH	132,692,208,290	129,622,003,077	117,316,469,122	112,441,377,144	115,951,209,812	121,604,653,489
6	PICO	299,561,177,628	283,048,886,048	255,842,854,248	247,090,984,313	230,524,451,160	263,213,670,679
	Jumlah	5,249,358,716,198	4,940,868,283,127	2,629,215,101,402	4,885,670,257,316	2,821,235,358,843	4,105,269,543,377
	Rata-rata	583,262,079,578	548,985,364,792	292,135,011,267	542,852,250,813	313,470,595,427	456,141,060,375

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ekuitas selama 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan-perusahaan diatas tidak ada yang stabil ekuitas, perusahaan yang mengalami kenaikan ekuitas yang signifikan yaitu GDST dan LION, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan hutang lancar yang signifikan yaitu BTON, INAI, LMSH dan PICO. Keseluruhan dengan kenaikan ekuitas pada tahun 2015, 2017 dan 2018 sedangkan penurunan harga saham pada tahun 2014 dan 2016.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Logam & Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada periode 2014-2018 nilai Harga Saham pada perusahaan Logam & Sejenisnya mengalami fluktuasi
2. Pada periode 2014-2018 nilai Current Ratio (CR) pada perusahaan Logam & Sejenisnya mengalami fluktuasi.
3. Pada periode 2014-2018 nilai DER pada perusahaan Logam & Sejenisnya mengalami fluktuasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perusahaan logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Current Ratio dan DER secara bersama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perusahaan logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisis DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Current Ratio dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Curret Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan logam & sejenisnya yang terdaftar pada BEI, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai gambaran tentang kemampuan rasio dalam mempengaruhi harga saham di perusahaan logam & sejenisnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal (Siregar dan Farisi, 2018)

Menurut Baridwan (2010) Harga Saham merupakan “harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar”. Nilai pasar yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar bursa.

Menurut Jogiyanto (2017) mendefinisikan harga saham yang merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal.

Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya (Asmirantho dan Yuliawati, 2015)

Terkait dengan hukum perdagangan saham dalam Islam, menurut “Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham menggunakan landasan hukum firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat Al-Maidah ayat 1”.Allah berfirman:

“Wahai orang-orang yang beriman!Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkankepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki”

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Menurut Kasmir (2014) tujuan utama para investor dalam pasar modal antara lain sebagai berikut:

1) Memperoleh deviden

Tujuan investor hanya diitujukan kepada keuntungan yang akan diperolehnya berupa bunga yang dibayar oleh emiten dalam bentuk deviden.

2) Kepemilikan perusahaan

Dalam hal ini tujuan investor untuk menguasai perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin besar perusahaan perusahaan.

3) Berdagang

Menurut Fahmi (2015) menyatakan bahwa manfaat harga saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu:

1) Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.

- 2) Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
- 3) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis saham biasa (*common stock*).

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa para investor membeli saham dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk deviden dan *capital gain*, dan saham tersebut dapat dijual kembali kepada investor lainnya pada saat harga saham sedang mengalami peningkatan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dipasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan.

Menurut Tunggal (2016 hal 316) ada dua analisis faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah teknik yang memperlihatkan dan menganalisa fluktuasi harga saham yang membentuk trend dengan melihatnya secara individu dan keseluruhan saham pada pasar modal. Cara ini memang tidak dapat menebak pergerakan harga dengan tepat, namun cukup membantu dalam mengambil keputusan.

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitik beratkan pada

rasio financial dan kejadian-kejadian secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Analisis ini terdiri dari beberapa faktor:

- a) Pertumbuhan pendapatan (*revenue growth*)
- b) Rasio laba terhadap saham yang beredar (*earning per share/ EPS*)
- c) Rasio pertumbuhan EPS
- d) Rasio harga saham terhadap harga perlembar harga saham (*price earning ratio*)
- e) Rasio harga saham terhadap pertumbuhan laba perseroan (*price earning growth rasio*)
- f) Rasio harga saham terhadap penjualan (*price/sales ratio*)
- g) Rasio harga saham terhadap nilai buku (*price book value*)
- h) Rasio hutang perseorangan (*debt rasio*)
- i) Margin pendapatan bersih.

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal dari sutau perusahaan. Adapun faktor tersebut sebagaiberikut : 1) Kondisi makro dan mikro ekonomi; 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*) dan kantor cabang pembantu (*sub-brand office*), baik yang dibuka di domestik maupun di luar negeri; 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba; 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya masuk ke pengadilan; 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya; 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan

perusahaan ikut terlibat; 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham (Putri, 2015)

2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham

Untuk pengukuran harga saham menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), dalam pendekatan PER atau sering disebut dengan pendekatan multiplier investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham. *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham (Sari dan Jufrizen, 2019)

Menurut Husnan (2015) *Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

2.1.2 Current Ratio

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio

Current Ratio adalah perbandingan Antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Rambe et al., 2017). *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas (Arseto dan Jufrizen, 2018)

Semakin tinggi rasio lancar, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek juga semakin besar. Namun *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas, kelebihan dalam dana dan aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar

dividen, membayar hutang jangka panjang dan untuk investasi yang bias menghasilkan tingkat kembalian lebih.

Current ratio menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan (Hantono, 2015)

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Rasio ini memiliki tujuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang perusahaan dalam membayar utang lancar-nya yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* juga bisa dikatakan sebagai alat mengukur tingkat keamanan margin (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Jika *Current Ratio* suatu perusahaan rendah atau dibawah standar industri, maka perusahaan tersebut sedang mengalami masalah likuidasi. Apabila suatu perusahaan mempunyai rasio lancar yang terlalu tinggi juga kurang bagus (*Rasio Likuiditas*, 2020)

Current Ratio adalah rasio yang memiliki manfaat yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan. Terutama dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Yang mana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang

lancarnya. Jika rasionya semakin tinggi, maka akan terjamin utang utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini juga dimanfaatkan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar jangka pendek. Yang mana akan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. (Adminami, 2020)

2.1.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Brigham dan Houston (2010) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah:

1. Aktiva lancar meliputi:
 - a. Kas
 - b. Sekuritas
 - c. Persediaan
 - d. Piutang Usaha
2. Kewajiban lancar terdiri dari:
 - a. Utang Usaha
 - b. Wesel tagih jangka pendek
 - c. Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun
 - d. Akrua pajak

2.1.2.4 Pengukuran pada *Current Ratio*

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan current ratio sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau current ratio suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar (Riyanto, 2011)

Menurut Rambe et al., (2017), Rumus untuk mencari *Curent Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$\boxed{\text{Rumus}}$$

2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

2.1.3.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan “rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity* (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini disebut juga rasio *Leverage* (Harahap, 2010)

Rasio ini memaparkan porsi yang relative Antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiyai asset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* membandingkan antar total kewajiban (liabilities) dengan ekuitas (equity). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil.

Rasio ini memperlihatkan bahwa dana pinjaman yang segera jatuh tempo akan ditagih dibandingkan modal yang dimiliki. Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modal (termasuk pengertian modal dan jenis jenis modal yang menjadi jaminan utang lancar. Semakin kecil rasio ini menjamin utang lancar masih cukup (besar). Batas terendah dari rasio ini adalah 100% atau 1:1 (Darya, 2019)

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti yang diketahui bahwa penggunaan modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan.

Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah tujuan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2012, hal 153) dalam jurnal (Hasibuan, 2017) :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Sementara itu manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2012, hal 153) dalam jurnal (Hasibuan, 2017) :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai dan aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal tersebut. Menurut Hery (2016) faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas adalah:

- 1) Kemudahan dalam mendapatkan dana.
- 2) Jumlah dana yang dibutuhkan.
- 3) Jangka waktu pengembalian dana.
- 4) Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman.
- 5) Pertimbangan pajak.
- 6) Masalah kendali perusahaan.
- 7) Pengaruhnya terhadap laba perlembar saham.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberi kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Hasibuan, 2017). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\frac{\text{Pinjaman Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variable dependen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Hery (2014 hal 152) *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Jika utang lancar melebihi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, berarti perusahaan tidak mampu menanggung tagihan utang jangka pendeknya yang dijamin oleh aktiva lancarnya oleh hutang sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Menurut Pratama dan Erawati (2016) *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan dan kewajiban lancar lainnya. Jika kewajiban lancar meningkat daripada asset lancar akan memengaruhi harga saham.

Menurut Chandra dan Taruli (2017) penelitian *Current Ratio* diketahui tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut Batubara dan Purnama (2018) penelitian ini menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham

Rasio *Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal asset (Harahap, 2010 hal 127). Menurut (Kasmir, 2014) *Debt to Equity Ratio* menyatakan bahwa “rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk

mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas berkurang.

Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan mengalami kebangkrutan, akibatnya investor akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang rendah pada akhirnya akan menurunkan harga saham yang berimbas pada harga saham, DER tinggi menyebabkan harga saham menurun. Dari uraian diatas dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

Menurut (Ramadhani, 2017) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin rendah Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin tinggi Harga Saham.

Menurut Putri dan Christiana (2017) *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil dari penelitian Munira et al., (2018) yang diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010) bahwa: “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemakan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.

Current Ratio (CR) menurut Kasmir (2013) merupakan “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”

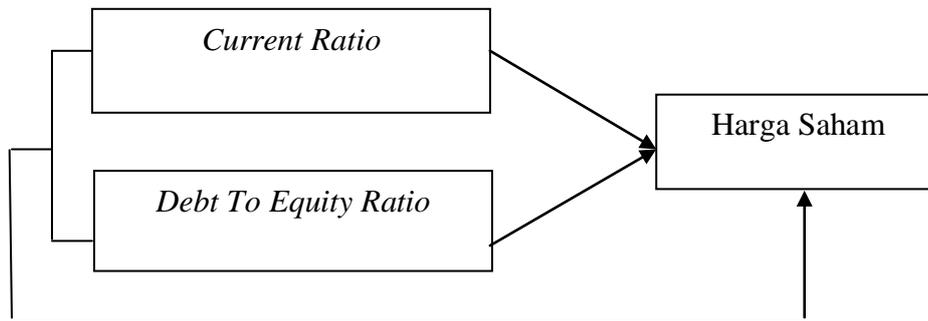
Menurut Kasmir (2013) *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Ferraioli, Gourvès dan Moretti (2014) yang menunjukkan secara simultan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdianto (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, setiap variable independen yang diteliti yaitu CR, DER, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian simultan hasil pengujian F oleh Novitasari diketahui bahwa CR, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual ini dapat dilihat dari berdasarkan gambaran berikut



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut Supranto (2016) menyatakan bahwa hipotesis adalah pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/ pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Juliandi, Irfan dan Manurung (2013 hal 89) pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Dimana dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Variabel-variabel ini didefinisikan sebagai berikut :

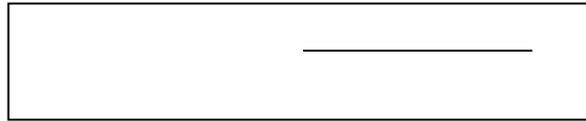
1. Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010) rumus untuk menghitung PER suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap earningper saham lembar. Secara sistematis, rumus untuk menghitung PER sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Saham}}$$

2. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah perbandingan Antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Rambe et al., 2017).



3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas (Hasibuan, 2017)



3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Tahu 2019-2020																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data			■	■																
2	Pengajuan Judul					■	■														
3	Penyusunan Proposal							■	■												
4	Bimbingan Proposal											■	■								
5	Seminar													■	■						

16	PURE	PT. Trinitan Metals and Minerals, Tbk
17	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Menurut Juliandi, Irfan dan Manurung (2014 hal 114) sampel adalah wakil dari populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Menurut Juliandi, Irfan dan Manurung (2014 hal 58) *Purposive sampling* yang menggunakan teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdapat Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian (periode 2014-2018).
2. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2014-2018).
3. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Laporan keuangan sebagian menggunakan mata uang dolar (US\$) sehingga tidak dipakai.

Berikut ini kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel III.3
Penarikan Sampel Penelitian
Prusahaan Logam & sejenisnya

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 2014-2018	17
2	Data tidak lengkap	(8)
3	Data sampel yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan	6
4	Hasil olahan data tidak ada	(3)

Sumber: Data yang diolah peneliti

Sampel yang digunakan didalam penelitian ini berjumlah 6 dari 17 Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Berikut ini beberapa sampel yang digunakan dari perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Sampel Perusahaan Logam & sejenisnya yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal, Tbk
2	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
3	INAI	PT. Indal Aluminium Indonesia, Tbk
4	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk
5	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk
6	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk

Sumber: www.idx.com

Jenis & Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang berupa data tahunan dengan periode yang dimulai pada tahun 2014-2018.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan mengunjungi langsung kantor IDX di Kota Medan dan laporan keuangan dari perusahaan Logam & Sejenisnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *Microfosoft Excel*, Eviews 9 dan menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang diperoleh dari *Annual Report* yang diakses dari www.idx.co.id dan mengumpulkan dari data yang diperoleh buku, jurnal, skripsi, berita.

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = Current Ratio

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

β₁, β₂ = Koefisien regresi

α = Konstanta

ε = *Error Term*

3.6 Teknis Analisi Data

Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap kenormalan distribusi data. Jika suatu residual model tidak terdistribusi normal, maka uji t kurang relevan digunakan untuk menguji koefisien regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu *histogram residual*, *kolmogorov smirnov*, *skewness*, *kurtosis* dan *jarque-bera*. Uji normalitas menggunakan histogram maupun uji informal lainnya kurang direkomendasikan karena tanpa adanya angka statistik penafsiran tiap orang berbeda terhadap hasil pengujian. Jika menggunakan *eviews* penafsiran tiap orang berbeda terhadap hasil pengujian. Jika menggunakan *eviews* akan lebih mudah menggunakan uji *jarque-bera* untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal. Uji *jarque-bera* didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic* dan menggunakan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*. (Widarjono, 2007) , pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan jika:

- a. Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* $>$ taraf signifikan, maka tidak menolak atau residual mempunyai distribusi normal.
- b. Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* $<$ taraf signifikan, maka tolak atau residual tidak mempunyai distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel (Nachrowi & Usman, 2006). Dengan adanya autokorelasi, estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang BLUE hanya LUE (Widarjono, 2007). Metode untuk mendeteksi autokorelasi antara lain metode grafik, *durbin-watson*, *run*, dan *lagrange multiplier*. Uji autokorelasi menggunakan grafik maupun uji informal lainnya kurang direkomendasikan karena tanpa adanya angka statistik penafsiran tiap orang berbeda terhadap hasil pengujian. Metode *lagrange multiplier* dapat menjadi alternatif untuk mendeteksi autokorelasi jika menggunakan *eviews*. Menurut (Widarjono, 2007), pengambilan keputusan metode *lagrange multiplier* dilakukan jika:

- a. Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak atau tidak terdapat autokorelasi.
- b. Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak atau terhadap autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas, hasil uji t dan uji f menjadi tidak akurat (Nachrowi & Usman, 2006). Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain metode grafik, *part*, *glesjer*, *korelasi spearman*, *goldfield-quandt*, *breusch-pagan* dan *white*. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik maupun uji informal lainnya karena tanpa adanya angka statistik penafsiran tiap orang berbeda terhadap hasil pengujian. Metode *white* dapat menjadi alternatif untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Metode tersebut juga dapat dilakukan dengan adanya *cros terms* maupun tanpa adanya *cros terms*. Menurut (Widarjono, 2007), pengambilan keputusan metode *white* dilakukan jika:

- a. Nilai *chi squares* hitung $<$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak atau tidak ada heteroskedastisitas.

- b. Nilai *chi squares* hitung $>$ *chi squares* tabel atau probabilitas *chi squares* $<$ taraf signifikansi, maka tolak atau heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier diantara variabel bebas (Nachrowi & Usman, 2006). Dampak adanya multikolinieritas adalah banyak variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat namun nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Metode untuk mendeteksi multikolinieritas antara lain *variance influence factor* dan korelasi berpasangan. Metode korelasi berpasangan untuk mendeteksi multikolinieritas akan lebih bermanfaat karena dengan menggunakan metode tersebut peneliti dapat mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki korelasi yang kuat. Menurut (Widarjono, 2007) , pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika:

- a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $<$ 0,85 maka tidak menolak atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $>$ 0,85 maka tolak atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Kelayakan Model

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Pengambilan keputusan hipotesis dilakukan dengan membandingkan t statistik terhadap t tabel atau nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi yang ditetapkan.

- a. Uji F, diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini sangat penting karena jika tidak lulus uji F maka hasil uji t tidak relevan. Menurut (Gujarati, 2007), pengambilan keputusan dilakukan jika:

- Nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai prob, F-statistik $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.
 - Nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai prob, F-statistik $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.
- b. Uji t, digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Menurut (Gujarati, 2007), pengambilan keputusan uji t dilakukan jika:
- Uji dua arah
 - a. Nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai prob. T-statistik $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh di dalam model terhadap variabel terikat.
 - b. Nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai prob. T-statistik $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau yang berarti bahwa variabel bebas berpengaruh di dalam model terhadap variabel terikat.
 - Uji satu arah sisi kanan (positif)
 - a. Nilai t hitung $>$ t tabel, maka tolak H_0 atau variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
 - b. Nilai t hitung $<$ t tabel, maka tidak menolak H_0 atau variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
- Selain itu jika:
- a. Nilai prob. t-statistik $<$ taraf signifikansi, maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Nilai prob. t-statistik $>$ taraf signifikansi, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- Uji satu arah sisi kiri (negatif)
 - a. Nilai t hitung $< -t$ tabel, maka tolak H_0 atau variabel bebas tidak berpengaruh negatif terhadap variabel terikat.
 - b. Nilai t hitung $> -t$ tabel, maka tidak menolak H_0 atau variabel bebas tidak berpengaruh negatif terhadap variabel terikat.

Selain itu jika:

- a. Nilai prob. t -statistik $<$ taraf signifikansi, maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Nilai prob. t -statistik $>$ taraf signifikansi, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X (Nachrowi & Usman, 2006). Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka model kurang baik (Widarjono, 2007). Dengan demikian, baik atau buruknya suatu model regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1. Menurut (Nachrowi & Usman, 2006), penggunaan R^2 memiliki kelemahan yaitu semakin banyak variabel bebas yang dimasukkan dalam model maka nilai R^2 semakin besar. Dengan adanya kelemahan bahwa nilai R^2 tidak pernah menurun maka disarankan peneliti menggunakan F yang disesuaikan (F_{adj}) karena nilai koefisien determinasi yang didapatkan lebih relevan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Logam & Sejenisnya periode 2014-2018. Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Seluruh perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 17 perusahaan logam dan sejenisnya. Ada 6 nama perusahaan logam dan sejenisnya yang memenuhi kriteria sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV. 1
Sampel Perusahaan Logam dan Sejenisnya
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal, Tbk
2	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
3	INAI	PT. Indal Aluminium Indonesia, Tbk
4	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk
5	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk
6	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*

1. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Dalam metode pengukuran harga saham peneliti menggunakan rasio *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* mencerminkan hubungan antara harga pasar saham dan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* dipandang oleh investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Price Earning Ratio* pada masing-masing Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel IV.2
Price Earning Ratio

No	KODE	PER					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
1	BTON	5,954	7,155	(15,184)	12,382	12,739	4,609
2	GDST	(9,895)	65,379	29,226	(8,762)	(60,596)	3,070
3	INAI	6,420	6,196	5,747	4,484	4,947	5,559
4	LION	24,095	42,866	12,898	11,868	99,306	38,207
5	LMSH	19,288	4,738	9,058	28,389	8,364	13,967
6	PICO	9,033	7,702	9,174	4,858	5,605	7,275
Jumlah		54,895	134,037	50,920	53,218	70,364	72,687
Rata-rata		9,149	22,339	8,487	8,870	11,727	12,114

Sumbetr: *Bursa Efek Indonesia*

Tabel IV.2 diatas dapat dilihat rata-rata *Price Earning Ratio* pada 6 perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia, secara umum periode 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 12,114 kali. Dari 6 perusahaan logam dan sejenisnya hanya terdapat 2 perusahaan yang hasil *Price Earning Rationya* diatas rata-rata yaitu LION sebesar 38,207 kali dan LMSH sebesar 13,967 kali.

Perusahaan yang mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba kepada pemegang saham. Dan dimana saham yang *Price Earning Ratio* nya rendah dapat diasumsikan bahwa laba seluruhnya dibagikan dalam bentuk deviden.

2. Current Ratio

Variabel terikat (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio. Current Ratio sebagai pengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. Current Ratio merupakan salah satu rasio untuk mengukur rasio likuiditas.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Current Ratio* pada masing-masing Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel IV.3
Current Ratio

No	KODE	<i>CURRENT RATIO</i>					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
4	BTON	5,788	5,475	4,220	4,358	5,055	4,979
5	GDST	0,778	1,823	1,240	1,216	1,405	1,293
6	INAI	1,023	0,993	1,003	1,004	1,082	1,021
8	LION	3,514	3,271	3,559	3,802	3,688	3,567
9	LMSH	5,293	4,282	2,770	8,089	5,568	5,200
10	PICO	1,237	1,506	1,339	1,588	1,659	1,466
Jumlah		17,633	17,350	14,131	20,056	18,457	17,526
Rata-rata		2,939	2,892	2,355	3,343	3,076	2,921

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*

Tabel IV.3 diatas dapat dilihat rata-rata *Current Ratio* pada 6 perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia, secara umum periode 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 2,921 kali. Dari 6 perusahaan logam dan sejenisnya hanya terdapat 3 perusahaan yang hasil *Current Ratio* diatas rata-rata yaitu BTON sebesar 4,979 kali, LION sebesar 3,567 kali dan LMSH sebesar 5,200 kali.

Perusahaan yang mempunyai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas, kelebihan dalam dana dan aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang dan untuk investasi yang bias menghasilkan tingkat kembalian lebih.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada masing-masing Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel IV.4
Debt to Equity Ratio

No	KODE	DER					Rata-rata
		2018	2017	2016	2015	2014	
1	BTON	0,187	0,187	0,993	4,870	0,188	1,285
2	GDST	0,509	0,352	0,511	0,472	0,556	0,480
3	INAI	3,609	3,376	4,190	4,547	5,152	4,175
4	LION	0,465	0,508	0,457	0,406	0,421	0,451
5	LMSH	0,206	0,243	0,388	0,190	0,207	0,247
6	PICO	1,847	1,555	1,457	1,451	1,718	1,606
Jumlah		6,823	6,220	7,996	11,936	8,242	8,243
Rata-rata		1,137	1,037	1,333	1,989	1,374	1,374

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*

Tabel IV.4 diatas dapat dilihat rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada 6 perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia, secara umum periode 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 1,374 kali. Dari 6 perusahaan logam dan sejenisnya hanya terdapat 2 perusahaan yang hasil *Debt to Equity Ratio* diatas rata-rata yaitu INAI sebesar 4,175 kali dan PICO sebesar 1,606 kali.

Perusahaan yang mempunyai *Debt to Equity Ratio* membandingkan antar total kewajiban (liabilities) dengan ekuitas (equity). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari data yang digunakan. Tabel IV.5 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yang berupa variabel independen yaitu *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) serta variabel dependen yaitu harga saham (PER). Variabel-variabel penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai mean, median, maximum, minimum. Jumlah pengamatan pada penelitian yaitu 30 data yang merupakan data perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.5 Statistik Deskriptif

	PER	CR	DER
Mean	12.11447	2.920933	1.373933
Median	8.033000	2.296500	0.508500
Maximum	99.30600	8.089000	5.152000
Minimum	-60.59600	0.778000	0.187000
Std. Dev.	25.98527	1.939654	1.585664
Observations	30	30	30
Notes : PER = Harga saham; CR = <i>Current ratio</i> ; DER = <i>Debt to equity ratio</i>			

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Berdasarkan tabel diatas, analisis statistik setiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel dependen harga saham (PER)

Harga saham tertinggi sebesar 99,306 dimiliki oleh PT Lion Metal Works Tbk pada tahun 2014 dan harga saham terendah sebesar -60,596 dimiliki oleh PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tahun 2014. Nilai mean dan median variabel harga saham sebesar 12,114 dan 8,033. Nilai standar deviasi pada variabel harga saham sebesar 25,985.

b. Variabel independen *current ratio* (CR)

Current ratio memiliki nilai tertinggi sebesar 8,089 persen dimiliki oleh PT Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2015 dan *current ratio* terendah sebesar 0,778 persen dimiliki oleh PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) dan median *current ratio* sebesar 2,921 persen dan 2,297 persen. Adapun standar deviasi pada variabel *current ratio* sebesar 1,940 persen.

c. Variabel independen *debt to equity ratio* (DER)

Debt to equity ratio memiliki nilai tertinggi sebesar 5,152 persen dimiliki oleh PT Indal Aluminium Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan *debt to equity ratio* terendah sebesar 0,187 persen dimiliki oleh PT Beton Jaya Manunggal Tbk

pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) dan median *debt to equity ratio* sebesar 1,374

persen dan 0,509 persen. Adapun standar deviasi pada variabel *debt to equity ratio* sebesar 1,586 persen.

4.2.1.1 Analisis Regresi Berganda

Hubungan variabel independen *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap variabel harga saham (PER) dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda yang didukung dengan menggunakan software eviews. Hasil estimasi persamaan yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014596	0.037623	0.387963	0.7011
CR	0.009607	0.008677	1.107223	0.2780
DER	0.032852	0.010614	3.095135	0.0045

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, model persamaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$HS = 0,014596 + 0,009607 CR + 0,032852 DER$$

Hasil regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Konstanta a sebesar 0,014596 artinya jika variabel independen *current rati* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) = 0 (tidak mengalami perubahan), maka variabel dependen harga saham (PER) memiliki nilai sebesar 0,014596.
- Variabel independen *current ratio* memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,009607 menunjukkan arah positif. Artinya apabila variabel independen *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel independen *debt to equity ratio* bersifat tetap maka variabel dependen harga

saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,009607.

- c. Variabel independen *debt to equity ratio* memiliki nilai koefisien sebesar 0,032852 menunjukkan arah positif. Artinya apabila variabel *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara variabel independen *current ratio* bersifat tetap, maka variabel dependen harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,032852.

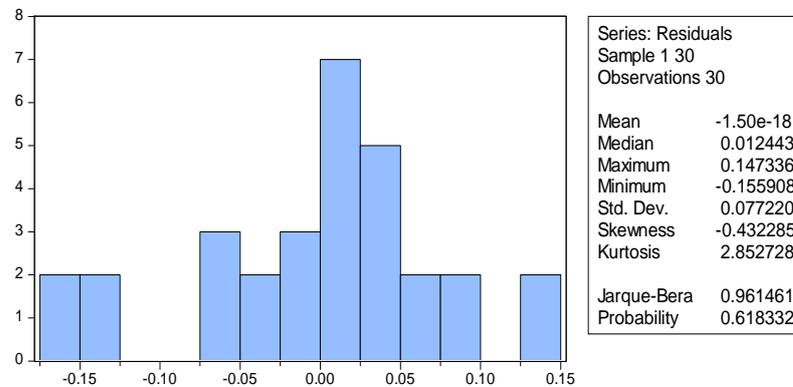
4.2.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- a. Data terdistribusi normalitas, jika nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung $>$ tingkat alpha 0,05 atau
- b. Data terdistribusi tidak normalitas, jika nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung $<$ tingkat alpha 0,05

Hasil pengujian asumsi klasik normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Gambar IV.1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, nilai Prob. JB hitung sebesar $0,618332 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

4.2.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) dengan membandingkan probabilitas R-squared dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- a. Data tidak terjadi masalah autokorelasi, jika nilai Prob.Obs*R-squared $>$ tingkat alpha 0,05 atau
- b. Data mengalami masalah autokorelasi, jika nilai Prob.Obs*R-squared $<$ tingkat alpha 0,05.

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.635453	Prob. F(2,25)	0.5380
Obs*R-squared	1.451308	Prob. Chi-Square(2)	0.4840

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Hasil uji LM menunjukkan bahwa nilai prob.obs*r-squared sebesar 0,4840 > 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui jika varian tidak konstan dan terjadi hubungan yang kuat antar residual. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan uji *White*. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- Data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika nilai Prob.Obs*R-squared > tingkat alpha 0,05 atau
- Data mengalami masalah heteroskedastisitas, jika nilai Prob.Obs*R-squared < tingkat alpha 0,05.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.450502	Prob. F(5,24)	0.2427
Obs*R-squared	6.961851	Prob. Chi-Square(5)	0.2235
Scaled explained SS	5.223858	Prob. Chi-Square(5)	0.3892

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai prob. obs*r-squared memiliki nilai $>$ alpha 0,05 yaitu sebesar 0,2235 sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.2.1.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- a. Data tidak terjadi multikolinieritas, bila nilai koefisien $<$ 0,85 atau
- b. Data mengalami multikolinieritas, bila nilai koefisien $>$ 0,85

Koefisien korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel IV.9 Uji Multikolinieritas

	CR	DER
CR	1	-0.46939
DER	-0.46939	1

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Hasil pengujian yang dilakukan terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel independen *current rati* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai $<$ 0,85 sebesar -0,46939, sehingga model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah ultikolinieritas.

4.2.1.6 Uji Hipotesis

Uji T

Uji t pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel independen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai prob. lebih besar dari 0,05 dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika nilai prob. lebih kecil dari 0,05 dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima.

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas (df) adalah $df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,052. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.10 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014596	0.037623	0.387963	0.7011
CR	0.009607	0.008677	1.107223	0.2780
DER	0.032852	0.010614	3.095135	0.0045

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- a. H1 = Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nilai prob. t hitung dari variabel bebas *current ratio* sebesar 0,2780 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $1,107223 > 2,052$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu **menolak H1**.

- b. H2 = Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nilai prob. t hitung dari variabel bebas *debt to equity ratio* sebesar 0,0045 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $3,095135 > 2,052$ yang menunjukkan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Artinya ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu **menerima H2**.

4.2.1.7 Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model layak untuk menjelaskan variabel dependen. Uji f juga digunakan untuk membuktikan apakah apakah secara bersama-sama seluruh variabel independennya yaitu *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham (PER). Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- a) Jika nilai $\text{Prob.} \leq \alpha$ (0.05) dan F hitung $>$ F tabel, maka H_a diterima yaitu variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $\text{Prob} \geq \alpha$ (0.05) dan F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah $df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, sehingga diperoleh nilai f tabel sebesar 3,35. Hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.264967	Mean dependent var	0.087795
Adjusted R-squared	0.210520	S.D. dependent var	0.090069
S.E. of regression	0.080029	Akaike info criterion	-2.118217
Sum squared resid	0.172925	Schwarz criterion	-1.978097
Log likelihood	34.77325	Hannan-Quinn criter.	-2.073391
F-statistic	4.866521	Durbin-Watson stat	2.378399
Prob(F-statistic)	0.015673		

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas diketahui bahwa:

1. H_3 : Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai prob. F (Statistic) pada tabel diatas sebesar 0,015673 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F hitung $>$ f tabel sebesar 4,866521 $>$ 3,35, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi mampu digunakan untuk menjelaskan pengaruh hubungan variabel bebas *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap variabel terikat harga saham (PER), dengan kata lain ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu menerima **hipotesis H3**.

4.2.1.8 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui adjusted R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12 Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.264967	Mean dependent var	0.087795
Adjusted R-squared	0.210520	S.D. dependent var	0.090069
S.E. of regression	0.080029	Akaike info criterion	-2.118217
Sum squared resid	0.172925	Schwarz criterion	-1.978097
Log likelihood	34.77325	Hannan-Quinn criter.	-2.073391
F-statistic	4.866521	Durbin-Watson stat	2.378399
Prob(F-statistic)	0.015673		

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2020

Berdasarkan hasil pengujian, nilai yang diperoleh dari koefisien determinasi r square pada tabel diatas sebesar 0,264967, hal ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap variabel dependen harga saham (PER) sebesar 26.5 persen sedangkan sisanya 73,5 persen (100 – 26,5 persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

4.2.2 Pembahasan

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel independen yang

masih berbasis pada laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

4.2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Secara Parsial

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(1,107223 > 2,052)$ dengan nilai signifikan $0,278$ atau lebih besar dari $\alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini mendukung peneliti berdasarkan oleh Chandra dan Taruli (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Sesuai sejalan dengan penelitian skripsi oleh Febianto (2015) dapat dikatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Erawati (2014) *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham.

4.2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($3,095135 > 2,052$) dengan nilai signifikan 0,0045 atau lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini mendukung peneliti oleh Munira et al., (2018) yang diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dan tidak sejalan dengan penelitian skripsi sebelumnya yang dilakukan oleh Selviyana (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin rendah Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin tinggi Harga Saham.

Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas berkurang. Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan mengalami kebangkrutan, akibatnya investor akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang rendah pada akhirnya akan menurunkan harga saham yang berimbas pada harga saham, DER tinggi menyebabkan harga saham menurun.

4.2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($4,866521 > 3,35$) dengan nilai signifikan 0,015673 atau lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menjelaskan pengaruh hubungan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat Harga Saham (PER), dengan kata lain ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Novitasari diketahui bahwa CR, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan sampel 6 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Artinya ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa model regresi yang diestimasi mampu digunakan untuk menjelaskan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan asset dan modal perusahaan sendiri dalam meningkatkan laba perusahaan, guna meningkatkan kepercayaan kepada investor baik dalam bentuk hasil kinerja perusahaan dan laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat menambahkan analisa temuan-temuan baru.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari manufaktur dan sampel diambil dengan mensyaratkan kriteria tertentu, pemilihan tidak secara acak, sehingga hasil penelitian harus digeneralisasikan secara hati-hati.
2. Tidak akurat laporan keuangan, karena didalam laporan keuangan terdapat banyak dalam dollar bukan rupiah (IDR

DAFTAR PUSTAKA

- Adminami, A. (2020). *Mengetahui Rumus Current Ratio dan Penjelasannya Lengkap*. <http://rumusrumus.com/rumus-current-ratio/>
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Pendahuluan Harga saham yang mengalami kenaikan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 103–117.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101–110.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* (Lima). BPFE.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Chandra, S., & Taruli, D. (2017). Analysis Of The Influence Of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return n Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) On The Share Prices Of Mining Companies Listed On Indonesia Stock Exchange During 2012-2015. *KURS*, 2(2), 128–137.
- Darya, D. I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen* (Satu). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Ecodemica*, 2(1), 117–124. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ecodemica/article/view/2911>
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (p. 136). PT. Raja Grafindo Persada.
- Farhan, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Febianto, A. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*

Periode 2019-2014.

- Ferdianto, E. (2014). *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).*
- Ferraioli, D., Gourvès, L., & Moretti, S. (2014). Combinatorial Optimization with Competing Agents. *Paradigms of Combinatorial Optimization: Problems and New Approaches: 2nd Edition*, 675–706. <https://doi.org/10.1002/9781119005353.ch21>
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Ketiga)*. Erlangga.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–30.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Satu)*. Rajawali Pers.
- Hasibuan, J. S. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 9(1), 58–70.
- Hery, H. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPPAMP YKPN.
- Jogiyanto, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. In *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham* (p. 45).
- Jufrizen, J. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 1(2), 197–211.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. In *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 63–75).
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Kasmir, K. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir, K. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23–28. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3), 191–205.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. LPFE Universitas Indonesia.
- Novitasari, R. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 49–59. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 1–13.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Raha, M. (2010). Go public. *Print Professional*, 46(2), 20–24. <https://doi.org/10.12968/nuwa.2018.9.37>
- Ramadhani, F. H. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*, 5(8), 1–13.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, R. P., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Rasio Likuiditas*. (2020). Mastah Bisnis. <http://mastahbisnis.com/rasio-likuiditas/>

- Riyanto, B. (2011). *Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan (edisi 4)*. Penerbit BPFE.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Selviyana, L. F. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarya Islamic Index (JII)*.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Supranto, S. (2016). *Statistik untuk Ekonomi dan Bisnis (Delapan)*. Erlangga.
- Tandelilin, D. E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Satu)*. Kanisius.
- Tunggal, A. W. (2016). *Memahami Pekerjaan Akuntansi Publik di Pasar Modal*. Harvindo.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis (Kedua)*. Ekonosia FE UII.

Daftar Riwayat Hidup



Nurwahyuni lahir di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 04 Maret 1998. Penulis lahir dari pasangan Syaiful Bahri dan Dariati, merupakan anak kedua dari dua bersaudara yakni Siska Dewi.

Pada tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 067091 Medan dan lulus tahun 2010. Kemudian melanjutkan SMP Negeri 6 Medan dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk pada SMA Negeri 14 Medan dan Lulus pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa/i Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan menyelesaikan masa studi kuliah di tahun 2020 dengan judul skripsi Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LAMPIRAN

No	KODE	Tahun	PER	CR	DER
1	BTON	2014	12,739	5,055	0,188
2	GDST	2014	-60,596	1,405	0,556
3	INAI	2014	4,947	1,082	5,152
4	LION	2014	99,306	3,688	0,421
5	LMSH	2014	8,364	5,568	0,207
6	PICO	2014	5,605	1,659	1,718
7	BTON	2015	12,382	4,358	4,870
8	GDST	2015	-8,762	1,216	0,472
9	INAI	2015	4,484	1,004	4,547
10	LION	2015	11,868	3,802	0,406
11	LMSH	2015	28,389	8,089	0,190
12	PICO	2015	4,858	1,588	1,451
13	BTON	2016	-15,184	4,220	0,993
14	GDST	2016	29,226	1,240	0,511
15	INAI	2016	5,747	1,003	4,190
16	LION	2016	12,898	3,559	0,457
17	LMSH	2016	9,058	2,770	0,388
18	PICO	2016	9,174	1,339	1,457
19	BTON	2017	7,155	5,475	0,187
20	GDST	2017	65,379	1,823	0,352
21	INAI	2017	6,196	0,993	3,376
22	LION	2017	42,866	3,271	0,508
23	LMSH	2017	4,738	4,282	0,243
24	PICO	2017	7,702	1,506	1,555
25	BTON	2018	5,954	5,788	0,187
26	GDST	2018	-9,895	0,778	0,509
27	INAI	2018	6,420	1,023	3,609
28	LION	2018	24,095	3,514	0,465
29	LMSH	2018	19,288	5,293	0,206
30	PICO	2018	9,033	1,237	1,847

Statistik Deskriptif

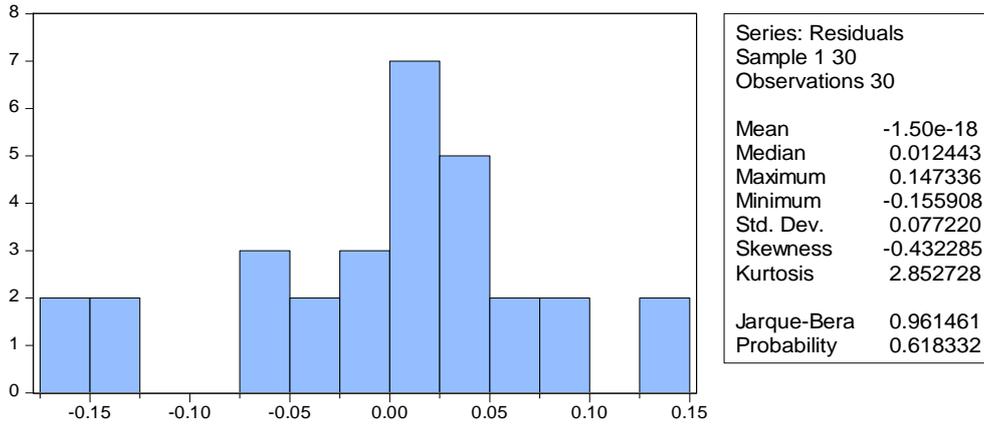
	PER	CR	DER
Mean	12.11447	2.920933	1.373933
Median	8.033000	2.296500	0.508500
Maximum	99.30600	8.089000	5.152000
Minimum	-60.59600	0.778000	0.187000
Std. Dev.	25.98527	1.939654	1.585664
Skewness	0.853233	0.742933	1.322933
Kurtosis	7.500591	2.697342	3.270885
Jarque-Bera	28.95919	2.874252	8.842478
Probability	0.000001	0.237610	0.012019
Sum	363.4340	87.62800	41.21800
Sum Sq. Dev.	19581.79	109.1055	72.91554
Observations	30	30	30

Hasil Regresi

Dependent Variable: PER
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/20 Time: 16:58
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014596	0.037623	0.387963	0.7011
CR	0.009607	0.008677	1.107223	0.2780
DER	0.032852	0.010614	3.095135	0.0045
R-squared	0.264967	Mean dependent var		0.087795
Adjusted R-squared	0.210520	S.D. dependent var		0.090069
S.E. of regression	0.080029	Akaike info criterion		-2.118217
Sum squared resid	0.172925	Schwarz criterion		-1.978097
Log likelihood	34.77325	Hannan-Quinn criter.		-2.073391
F-statistic	4.866521	Durbin-Watson stat		2.378399
Prob(F-statistic)	0.015673			

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas VIF

Variance Inflation Factors
 Date: 05/30/20 Time: 17:02
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001415	6.630252	NA
CR	7.53E-05	4.291450	1.282582
DER	0.000113	2.278716	1.282582

Uji Multikolinieritas Korelasi

	CR	DER
CR	1	0.46938553125 21768
DER	0.46938553125 21768	1

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.635453	Prob. F(2,25)	0.5380
Obs*R-squared	1.451308	Prob. Chi-Square(2)	0.4840

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/30/20 Time: 17:03

Sample: 1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002973	0.038284	-0.077663	0.9387
CR	0.002030	0.008980	0.226094	0.8230
DER	-0.002294	0.011018	-0.208171	0.8368
RESID(-1)	-0.234550	0.211249	-1.110305	0.2774
RESID(-2)	-0.095348	0.205101	-0.464885	0.6460
R-squared	0.048377	Mean dependent var		-1.50E-18
Adjusted R-squared	-0.103883	S.D. dependent var		0.077220
S.E. of regression	0.081132	Akaike info criterion		-2.034469
Sum squared resid	0.164560	Schwarz criterion		-1.800937
Log likelihood	35.51704	Hannan-Quinn criter.		-1.959760
F-statistic	0.317726	Durbin-Watson stat		2.058908
Prob(F-statistic)	0.863394			

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.450502	Prob. F(5,24)	0.2427
Obs*R-squared	6.961851	Prob. Chi-Square(5)	0.2235
Scaled explained SS	5.223858	Prob. Chi-Square(5)	0.3892

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 05/30/20 Time: 17:03

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014412	0.008016	1.797898	0.0848
CR ²	0.000323	0.000412	0.785226	0.4400
CR*DER	0.001744	0.000663	2.629701	0.0147
CR	-0.003854	0.003556	-1.083810	0.2892
DER ²	4.79E-05	0.000962	0.049815	0.9607
DER	-0.004437	0.005351	-0.829332	0.4151
R-squared	0.232062	Mean dependent var		0.005764
Adjusted R-squared	0.072075	S.D. dependent var		0.007980
S.E. of regression	0.007687	Akaike info criterion		-6.721697
Sum squared resid	0.001418	Schwarz criterion		-6.441457
Log likelihood	106.8255	Hannan-Quinn criter.		-6.632046
F-statistic	1.450502	Durbin-Watson stat		2.009407
Prob(F-statistic)	0.242681			



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 855/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/1/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 7/1/2020

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurwahyuni
NPM : 1605160422
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan
2. pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
3. pengaruh dividen terhadap harga saham
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Good Corporate Governance, Sektor Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan
2. Pengaruh Nilai Perusahaan, Modal Intelektual Dan Harga Saham Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan
3. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Sama

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia, Ace Hardware, Kementerian Keuangan Ri

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nurwahyuni)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 855/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/1/2020

Nama Mahasiswa : Nurwahyuni
NPM : 1605160422
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 7/1/2020
Nama Dosen Pembimbing*) : **Jasman Sarifuddin JP**

Judul Disetujui**)

Pengaruh current Ratio dan Debt to Equity
Ratio terhadap harga saham Pada Perusahaan
Logam dan Semesta yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, Februari 2020

Dosen Pembimbing

(Jasman Sarifuddin Hjsb, SE., M. Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1010 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 26 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : NURWAHYUNI
N P M : 1605160422
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018

Dosen Pembimbing : JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :**26 Februari 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Dekan *W*

H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1010 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN
Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : NURWAHYUNI
Npm : 1605160422
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan
H. JANURISE, MM., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : NURWAHYUNI
NPM : 1605160422
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018

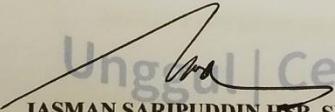
Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
24/2 2020	diskusikan kembali rumus-rumus dan sertakan di buku teori manajemen skripsi FEB LBM tentang derivative dan nilai ri variabel y kewa an x1 dan x2.	J	
	Tujuan dan hima part di terbahis.	J	
	Teori berkaitan minimal Definisi, Tujuan dan Manfaat Faktor 2 dan Pengukuran	J	
	Daftar pustaka yang ada di lain situan jurnal/buku dosen dan buku referensi yang lain mengenai skripsi dan kumara	J	

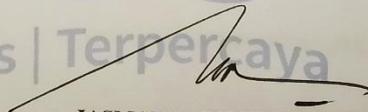
Medan, Februari 2020

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal


JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si


JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Beirf No. 3 ☎ (061) 6424567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at, 13 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : NURWAHYUNI
N.P.M. : 1605160422
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 Maret 1998
Alamat Rumah : Santun Ujung No.123 Medan
Judul Proposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

Diestujui / tidak diestujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Tambahan hasilst pada setiap variabel
Bab II	
Bab III	Menggunakan metode analisis e-viewer
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 13 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.
Pembimbing

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

SAFRINAL MANURUNG, S.E., MA.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220236



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 13 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama : NURWAHYUNI
N.P.M. : 1605160422
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 Maret 1998
Alamat Rumah : Sentun Ujung No.123 Medan
JudulProposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LOGAM
DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Medan, Jum'at, 13 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Pembanding

SAFRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : HURWAHYUNI
NPM : 1605160492
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....Feb.....2020
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwahyuni
NPM : 1605160422
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sehubungan dengan belum keluarnya surat selesai riset dari perusahaan karena pandemi Covid-19 maka saya serahkan menyusul setelah selesai sidang meja hijau, guna untuk melengkapi penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen FEB- UMSU. Apabila surat surat selesai riset tidak saya serahkan, maka saya bersedia nilai sidang meja hijau saya dibatalkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dalam keadaan sadar/tanpa paksaan, kepada Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Medan, Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan



Nurwahyuni

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00526/BEI.PSR/08-2020
Tanggal : 10 Agustus 2020
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM.,M.Si
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurwahyuni
NIM : 1605160422
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami.



M. Pintor Nasution
Indonesia Stock Exchange

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara